

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL MUHIBBIN DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TAHUN 2023

Raudatul Jannah¹, Ahmad Zacky Anwary², Fahrurazi³

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 19070152

²Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 1127028401

³Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 1105065801

E-mail: raudatuljannah261@gmail.com /No. HP : 081348767710

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi untuk seorang wanita merupakan komponen yang amat penting. Wanita memiliki sistem reproduksi yang sangat rentan terhadap gangguan yang dapat menimbulkan masalah pada kesehatan reproduksinya. *Dismenore* atau yang biasa disebut nyeri haid merupakan keluhan yang sangat sering dialami remaja putri tepatnya dibagian perut bagian bawah. *Dismenore* merupakan penyakit yang sudah cukup lama dikenal, nyeri tersebut bisa disertai mual, muntah, diare, berkeringat dingin dan pusing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik, status gizi, siklus menstruasi dan lama menstruasi dengan kejadian dismenore pada remaja putri Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analisis dengan menggunakan rancangan Cross Sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 remaja putri. Uji statistik menggunakan uji chi square, hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian dismenore (1,000), ada hubungan antara status gizi dengan kejadian dismenore (0,000), ada hubungan antara siklus menstruasi dengan kejadian dismenore (0,001), dan ada hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian dismenore (0,004). Diharapkan pihak sekolah untuk bekerjasama dengan instansi kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada remaja putri untuk mengatasi kejadian dismenore.

Kata Kunci: Kejadian Dismenore, Aktivitas Fisik, Status Gizi, Siklus menstruasi, dan Lama Menstruasi

ABSTRACT

Reproductive health for a woman is a very important component. Women have a reproductive system that is very vulnerable to disturbances that can cause problems in their reproductive health. Dysmenorrhea or what is commonly called menstrual pain is a complaint that is very often experienced by young women, precisely in the lower abdomen. Dysmenorrhea is a disease that has been known for a long time, this pain can be accompanied by nausea, vomiting, diarrhea, cold sweats and dizziness. This study aims to determine the relationship between physical activity, nutritional status, menstrual cycle and menstrual duration with the incidence of dysmenorrhea in young women at Raudhatul Muhibbin Islamic Boarding School. This research is a quantitative research that is analytical using a cross-sectional design. The sample in this study amounted to 70 young women. The statistical test used the chi-square test, the results showed that there was no relationship between physical activity and the incidence of dysmenorrhea (1.000), there was a relationship between nutritional status and the incidence of dysmenorrhea (0.000), there was a relationship between the menstrual cycle and the incidence of dysmenorrhea (0.001), and there was a relationship between the duration of menstruation and the incidence of dysmenorrhea (0.004). It is hoped that the school will cooperate with health agencies to provide counselling to young women to overcome the incidence of dysmenorrhea.

Keywords: Incidence of Dysmenorrhea, Physical Activity, Nutritional Status, Menstrual Cycle, and Menstrual Length.

REFERENSI

- Aksari, W. (2022). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian Dismenore pada remaja putri di SMPN 01 Kabupaten Bengkulu tengah.
- Fitri AR, dkk. (2020). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Dismenore.

- Hardisman. (2014). Gawat Darurat Medis Praktis. Yogyakarta: Goysen Publishing. Harjatmo, T. P., Par'i, H. M., & Wiyono, S. (2017). Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan RI.
- Kasumayanti, E. (2015). Hubungan tentang Anemia dan Pola Menstruasi.
- Qotiaty & Dhewi. 2015. Hubungan Lama Menstruasi dan Siklus Menstruasi pada mahasiswi FKM Uniska Tahun 2015.
- Safitri, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Kelas XI SMAN 1 RANTAU.
- Sari AP, S. F. (2017). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenorea Pada Siswi SMK Swasta Istiqlal Kabupaten Deli Serdang.
- Sinaga. (2017). Manajemen Kesehatan Menstruasi. Jakarta: Iwwash
- Strath, S. J. et al (2013) "Guide to the assesment of physical activity: Clinical and Research Application"
- Syajaratudur, F. Dan Rita, S. (2015) "Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Premenstrual syndrome pada mahasiswa TK II Semester III Jurusan kebidanan poltekkes kemenkes Mataram,"
- Pangestu. (2020). Efektifitas Pemberian Minuman Kunyit Asam Dan Air Jahe Terhadap Penurunan Dismenorea Primer Pada Remaja Putri Di Pondok 67 Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya
- Prasetyo S.N, dkk. 2019 Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Dismenore
- Prawihardjo S, Wiknjosastro H (2007). Ilmu Kandungan. Jakarta; Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- Proverawati A, M. S. (2015). MENARCHE : Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pondok pasantren Rau dhatul Muhibbin. (2023). Data Santri dan Santriwati.
- Putri, Rizka Chyntia. 2020. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Dismenore pada siswi kelas XI di SMA Negeri 08 Pontianak.
- Verawaty, N., Sri, & Rahayu, L. (2011). Menjaga Kesehatan Seksual Wanita. Bandung: Grafindo.
- Wariyah, H. S. (2019). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenorea Pada Siswi SMP Negeri 3 Karawang Barat Kabupaten Karawang Tahun 2018.
- WHO. (2010). Manfaat Aktivitas Fisik.